



Konsep & Makna Komunitas

Kuliah III

Supriyanto, S.Psi., M.Si.



Komunitas

Komunitas → *community* (Bahasa Inggris) → *communitas* (Bahasa Latin) → *communis* (kata dasar) yang berarti:

“bersama” atau “dibagi dengan banyak orang” (Obst, 2004).



Apa beda antara “Komunitas (*community*)” dengan “Masyarakat (*society*)”?

Ferdinand Tonnies (1957)

Gemeinschaft (paguyuban/komunitas)	Gesellschaft (masyarakat)
kesamaan keyakinan/norma dan spesifik	berdasarkan sifat-sifat umum
didasarkan pada tradisi dan adat istiadat	lunturnya tradisi
interaksi sosial yang erat, menyeluruh, murni, informal	interaksi sosial yang longgar, berdasarkan kepentingan, formal
homogen	heterogen
organis	mekanis
terisolasi berdasarkan geografis	
kesadaran akan rasa saling memiliki	
mutual dependence	

Komunitas (Community):

“suatu jaringan hubungan yang tersedia, saling mendukung, dan di dalamnya orang-orang dapat memenuhi kebutuhan mereka.”
Sarason (1974).



Pengertian Komunitas (Duffy & Wong, 2003)

1. Merujuk ke tempat/daerah (seperti pemukiman warga)
2. Interaksi relasional yang menghubungkan individu dalam suatu kebersamaan (komunitas moge, kuliner, fotografi)
3. Komunitas sebagai kekuatan kolektif (RT, majelis taklim, paroki, IDI, Himpsi,dll)

Pengertian Komunitas (K. Heller, 1989)

1. Community as locality

→ berdasarkan tempat tinggal

2. Community as a relational group

→ tidak berdasarkan tempat tinggal, tapi berdasarkan minat dan kepentingan yang sama.



Sense of Community

1. Keanggotaan (membership)

anggota/non-anggota, identifikasi, simbol, security

2. Pengaruh (influence)

3. Integrasi & pemenuhan kebutuhan

4. Hubungan emosional



Tujuan Psikologi Komunitas Sebagai Ilmu Terapan

1. Mengembangkan sumber daya yang ada dalam masyarakat.
2. Mendesain dan mengarahkan program pelayanan masyarakat.
3. Merencanakan perubahan sosial agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.
4. Mengorganisasikan dan mengimplementasikan perubahan-perubahan yang telah direncanakan.

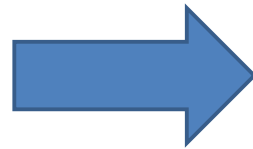
Pendekatan Psikologi Komunitas

Manusia dalam konteks komunitas & lingkungan

Tingkah Laku = f (orang x lingkungan)



Micro-personal



Macro-sosial

Aspect	Traditional Psychology	Community Psychology
Level Analisis	Intrapersonal (micro)	Ecological (micro, meso, macro)
Problem definition	Blame the victim	Social and cultural context
Timing Intervention	Remedial (late)	Prevention (early)
Goal of Intervention	Reduction of maladaptive behavior	Promotion of competence and wellness
Type of Intervention	Treatment- rehabilitation	Self-Help, Community development, social action
Role of Psychologist/ Professional	Expert	Resource Collaborator
Research	Basic research	Applied dan Participatory

Prinsip-Prinsip Psikologi Komunitas

- Mengutamakan prinsip pencegahan (preventif)
- Menghargai keberagaman
- Program didesain agar ada kesesuaian antara individu/komunitas dengan lingkungan mereka
- Kolaborasi dengan ilmu lain
- Mengembangkan *Sense of Community*

(Istiqomah, dkk., 2011)

Prinsip-Prinsip Psikologi Komunitas

- Peka terhadap kebutuhan dan keadaan komunitas
- Memaksimalkan dan membangun kapasitas sumber daya lokal
- Menggunakan pendekatan berlapis dan melibatkan semua stakeholder
- Melibatkan inisiatif sosial dan peka pada budaya lokal

(Poerwandari, dkk., 2003)

Tugas Kelompok (Analisis Video):

Berdasarkan video yang telah ditayangkan, coba identifikasi:

1. Nama komunitas?
2. Fokus/isu yang menjadi perhatian?
3. Tujuan pembentukan komunitas & pelayanan?
4. Siapa kelompok/komunitas yang diberdayakan & ditingkatkan kesejahteraannya?
5. Mengapa mereka rentan dan perlu diberdayakan?
6. Apakah program pelayanan menggunakan prinsip-prinsip Psikologi Komunitas? Mengapa?

Tugas Kelompok Minggu Depan:

1. Cari komunitas di sekitarmu.
2. Identifikasi anggota kelompok, tujuan, ciri-ciri, lokasi dari komunitas.
3. Identifikasi siapa yang berpengaruh, aturan dan nilai-nilai di komunitas.